

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan uraian tentang metode dan teknik penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam mengkaji permasalahan penelitian yang berjudul “KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)”. Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode historis yang menggunakan studi literatur yang berupa karya ilmiah baik itu berupa buku-buku, maupun artikel, jurnal, dan karya ilmiah lainnya. Metode historis adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau (Gottschlak, 2008, hlm. 39). Rekaman dan peninggalan itulah yang oleh penulis akan direkonstruksi melalui proses penulisan sejarah atau historiografi. penulisan sejarah atau historiografi adalah bentuk dan proses pengisahan tentang peristiwa-peristiwa masa lalu umat manusia. Dalam pengisahan tersebut tentu akan ada sifat subjektifitas dari penulis yang dipengaruhi oleh sudut pandangnya terhadap apa yang terjadi dengan berbagai interpretasi, pendekatan atau orientasinya (Abdurahman, 2007, hlm. 16). Walaupun sulit untuk menghindari subjektifitas dalam penelitian ini. Namun penulis akan berusaha untuk menempatkan sudut pandang peneliti agar bisa objektif berdasarkan dengan pendekatan yang relevan.

3.1 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, teknik penulisan yang digunakan oleh penulis menggunakan studi literatur sebagai teknik untuk memperoleh data yang bersifat teoritis. Maka dari itu, dalam penelitian ini dibutuhkan banyak referensi-referensi karya ilmiah baik berupa buku, artikel, jurnal, skripsi, dan penelitian lainnya. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca dan mengkaji buku dan sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Maka dari itu, pengkajian penelitian dengan menggunakan teknik studi literatur akan membuat penelitian lebih sistematis dan analitis sehingga akan menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian.

Muhamad Azisy Ramdani, 2018

**KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN
REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Selain metode dan teknik penelitian, penulis juga akan menggunakan pendekatan ilmu-ilmu sosial untuk membantu dalam memecahkan suatu permasalahan. Seiring perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan, sejarah sebagai disiplin ilmu tentu berbicara bukan hanya sebatas kisah narasi biasa yang diurutkan secara kronologis, akan tetapi mengandung penjelasan yang kritis dan analitis untuk mengungkap bagaimana dan mengapa peristiwa itu bisa terjadi (Abdurahman, 2007, hlm. 21). Dengan demikian peneliti akan menggunakan pendekatan dan konsep-konsep ilmu sosial untuk merekonstruksi peristiwa masa lampau. Hal tersebut juga nampaknya sama dengan apa yang disampaikan Kartodirdjo (1992, hlm. 120) bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perkembangan ilmu sejarah menunjukkan kecenderungan kuat untuk mempergunakan ilmu sosial. Diantaranya yaitu pertama, sejarah deskriptif naratif sudah tidak memuaskan lagi untuk menjelaskan berbagai masalah atau gejala yang serba kompleks. Kedua, pendekatan multidimensional adalah yang paling tepat untuk digunakan segala permasalahan. Ketiga, ilmu-ilmu sosial telah mengalami perkembangan pesat, sehingga dapat menyediakan teori dan konsep yang merupakan alat analitis yang relevan untuk memecahkan suatu permasalahan. Keempat, studi sejarah tidak terbatas pada pengkajian hal-hal normatif tentang apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana, tapi juga melacak berbagai struktur masyarakat, pola perilaku, dan berbagai bidang lainnya.

Dalam penulisan sejarah tentu tidak hanya mendeskripsikan suatu peristiwa secara kronologis akan tetapi harus pula didasari dengan sumber-sumber yang relevan serta mendukung kajian yang akan diteliti. Adapun langkah-langkah penelitian sejarah yang mengacu pada penelitian dengan metode historis meliputi, heuristik, kritik eksternal dan internal, interpretasi, hingga historiografi. Pada bab ini penulis akan membagi langkah-langkah penelitian ini ke dalam beberapa sub-bab diantaranya, metode dan teknik penelitian, persiapan penelitian, dan pelaksanaan penelitian. Hal tersebut dilakukan agar dapat memudahkan penulis dalam mengkaji permasalahan penelitian ini baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, penulisan hingga pelaporan. Selain itu juga

Muhamad Azisy Ramdani, 2018

**KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN
REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

agar proses pembuatan karya ilmiah ini dapat dipertanggungjawabkan baik secara akademis maupun relevansi dengan bidang studi penelitian.

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis menggunakan enam langkah penelitian menurut Wood Gray yang dikutip oleh Sjamsuddin (2012, hlm. 70), antara lain:

1. Memilih suatu topik yang sesuai. Topik yang dipilih oleh penulis mengangkat suatu cerita tentang peranan komunitas muslim di wilayah Uni Soviet yang tergabung dalam *Turkestan Legion*. Tidak banyak yang mengetahui tentang peranan komunitas muslim tersebut dan hanya beberapa penelitian yang mengungkapkan peranan dari *Turkestan Legion*. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk memilih topik tersebut untuk dikaji lebih mendalam lagi.
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik. *Turkestan Legion* dibentuk pada tanggal 30 Desember 1941 dan dibubarkan pada tahun 1945 seiring kekalahan Jerman pada Perang Dunia II. Komunitas ini pun terlibat dalam Pertempuran di Front Timur selama Perang Dunia II terutama dalam melakukan perlawanan terhadap rezim Stalin. Maka dari itu, penulis melakukan pencarian terhadap sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan zaman tersebut, seperti buku, artikel, jurnal, internet, dan penelitian lainnya.
3. Membuat catatan tentang apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian berlangsung. Catatan tersebut penulis kumpulkan dalam bentuk catatan harian yang penulis dapatkan dari beberapa sumber.
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi (bukti) yang telah dikumpulkan (kritik sumber). Tentu sebagai penulis yang baik, penulis tidak langsung mengambil semua data yang telah ditemukan. Penulis melakukan kritik sumber terlebih dahulu meliputi kritik eksternal dan internal) dalam mengambil data-data, seperti melihat latar belakang penulis buku yang menulis buku tentang *Turkestan Legion* maupun buku-buku yang berkaitan dengan perlawanan terhadap rezim Stalin.

Muhamad Azisy Ramdani, 2018

**KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN
REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) kedalam suatu pola yang benar dan berarti yaitu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya. Dari penemuan data-data yang telah terkumpul, penulis kemudian menyusun fakta-fakta yang didapatkan.
6. Menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan dalam penyampaiannya kepada para pembaca dapat dimengerti se jelas mungkin. Dalam penelitian ini, penulis akan menyajikannya dalam bentuk skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan dan tugas akhir penulis.

Menurut Ismaun (2005, hlm. 125) terdapat beberapa tahapan penelitian sejarah yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji permasalahan, diantaranya:

1. Heuristik

Heuristik adalah proses pengumpulan sumber-sumber sejarah yang dianggap relevan dengan pembahasan yang akan dikaji oleh penulis. Menurut Carrard (dalam Sjamsuddin, 2012, hlm. 67) heuristik merupakan sebuah kegiatan mencari sumber-sumber, untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah maupun evidensi (bukti) sejarah. Tahapan ini merupakan tahap awal dalam penelitian. Penulis pun melakukan heuristik dengan mencari beberapa sumber ke beberapa tempat. Seperti perpustakaan UPI, Badan Pusat Arsip Daerah (Bapusipda), Perpustakaan pribadi milik Bapak Achmad Iriyadi, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran (UNPAD), Perpustakaan Batu Api, Perpustakaan Kineruku, Perpustakaan Goethe Institute, toko-toko buku disekitar Kota Bandung, Yogyakarta dan Surakarta, tempat-tempat lain untuk mendapatkan sumber yang terkait, serta mengunjungi website maupun blog yang dapat dipertanggungjawabkan yang dapat menambah data-data yang dibutuhkan.

2. Kritik Sumber

Kritik sumber merupakan langkah yang kedua dalam penelitian. Setelah menemukan sumber-sumber yang berkaitan, penulis

Muhamad Azisy Ramdani, 2018

**KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN
REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tidak akan begitu saja percaya dengan apa yang ditemukannya. Penulis harus dapat menyaring informasi tersebut secara kritis, terutama terhadap sumber-sumber pertama, agar terjaring fakta yang menjadi pilihannya (Sjamsuddin, 2012, hlm. 103). Dalam melakukan kritik terdapat dua macam kritik, diantaranya:

a. Kritik eksternal

Kritik eksternal merupakan cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek “luar” dari sumber sejarah. Artinya kritik eksternal mengidentifikasi asal usul sumber. Penulis juga melakukan kritik eksternal dimana sumber-sumber yang telah didapatkan penulis melihat kembali siapa yang menulis sumber tersebut. Seperti buku tentang *Turkestan Legion* yang berjudul *ALLAH BIZ BILEN: Kisah Legiun Turkistan Hitler* yang ditulis oleh Nino Oktorino yang merupakan sejarawan.

b. Kritik internal

Kritik internal merupakan kebalikan kritik eksternal yakni untuk menguji isi dari sumber. Kritik internal ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara satu sumber dengan sumber lainnya. Penulis melakukan kritik internal seperti membandingkan peranan *Turkestan Legion* yang terdapat dalam buku yang ditulis oleh Nino Oktorino dengan peranannya dalam buku-buku lainnya, seperti buku *Legiun Muslim Hitler* yang ditulis oleh N. Hidayat. Tak hanya antara buku dengan buku, namun penulis juga membandingkan dengan artikel dan jurnal serta sumber yang didapatkan di internet.

3. Interpretasi

Sebelum melakukan penulisan sejarah, penulis melakukan terlebih dahulu analisis sejarah terhadap sumber-sumber yang telah dikritik. Tahap ini disebut dengan interpretasi yaitu penafsiran terhadap fakta-fakta yang telah dikritik baik kritik eksternal maupun internal. Fakta-fakta yang kemudian akan penulis gabungkan dengan membandingkan fakta-fakta lainnya dan akan diperoleh gambaran

Muhamad Azisy Ramdani, 2018

**KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN
REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

secara mendalam mengenai kajian yang akan di bahas. Pada tahap interpretasi, dituntut kecermatan dan sikap objektif penulis terutama dalam merekonstruksi fakta-fakta sejarah. Sifat subjektif dari interpretasi tidak bisa lepas dari penulis sendiri. Namun disini penulis akan tetap berusaha untuk seobjektif mungkin dengan tidak memihak pada satu sudut pandang.

4. Historiografi

Tahap terakhir dalam penelitian adalah penulisan sejarah. Setelah melalui beberapa langkah penelitian, tentu penulis juga dalam melakukan historiografi, menggunakan pendekatan interdisipliner yakni dengan menggunakan ilmu bantu seperti ilmu politik, sosiologi, dan lainnya untuk melakukan historiografi. Dengan menggunakan ilmu-ilmu bantu, penulis akan dapat lebih mempertajam analisa dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang akan dikaji. Dalam historiografi ini, penulis akan menyajikannya dalam bentuk skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa.

3.2 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian merupakan tahapan awal penulis untuk menentukan langkah dalam menentukan penelitian ini dan harus dipersiapkan secara matang karena akan benar-benar terjun ke lapangan. Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Penentuan awal tentang tema penelitian ini, penulis tidak langsung mengambil judul “KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)”. Awalnya penulis mengambil kajian sejarah kawasan yang berasal dari Eropa Barat yang berjudul “Perang Dunia II di Polandia (1939-1945)”. Penulis pun berkonsultasi dengan dosen Bapak Achmad Iriyadi dan Kakak Tingkat. Namun sayangnya, menurut konsultan ditakutkan akan kekurangan sumber tentang peristiwa tersebut karena memang masih sedikitnya buku-buku yang mengkhususkan membahas tentang peristiwa sekitar Perang Dunia II yang terjadi di

Muhamad Azisy Ramdani,2018

**KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN
REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Polandia. Penulis pun akhirnya melanjutkan pencarian tema penelitian, fokus utama dari penulis adalah sejarah kawasan Eropa karena memang penulis tertarik dalam membahas tentang sejarah dunia di kawasan Eropa.

Ketika penulis berkunjung ke perpustakaan pribadi milik Bapak Achmad Iriyadi, penulis menemukan buku “*Blitzkrieg*” yang sudah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia dengan judul “*Perang Kilat*” yang ditulis oleh Robert Wernick. Penulis pun membaca buku tersebut dan cukup tertarik untuk mengangkat pendudukan Jerman di Polandia sebagai penelitian tugas akhir penulis. Penulis pun mencari bagaimana upaya Jerman tersebut di internet dan ternyata memang Jerman sebagai negara yang memiliki ambisi untuk meluaskan wilayahnya ini pada akhirnya melakukan invasi kepada Polandia, sekaligus hal ini menjadi pemicu meletusnya Perang Dunia II di Eropa. Awalnya penulis mengajukan judul “PERANG DUNIA II DI EROPA: Pendudukan Jerman di Polandia (1939-1945)” kepada Ibu Yani Kusmarni sebagai Ketua Tim Pengembangan Penulisan Skripsi (TPPS). Penulis pun langsung membuat proposal skripsi tentang judul tersebut dan sudah diseminarkan pada tanggal 7 Juli 2017 di Laboratorium Departemen Pendidikan Sejarah dengan Penguji Bapak Nana Supriatna yang kemudian akan menjadi Dosen Pembimbing I dan Bapak Achmad Iriyadi sebagai Dosen Pembimbing II. Setelah seminar selesai, rasa galau kembali menghampiri penulis karena penulis kebingungan dengan fokus penelitian yang sudah banyak dikaji oleh orang lain. Penulis pun kembali berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Bapak Achmad Iriyadi dan beliau menyarankan untuk mengganti fokus penelitiannya menjadi peranan komunitas muslim Uni Soviet dalam kesatuan *Waffen-SS* Jerman di Front Timur. Penulis pun mendapat pencerahan karena cukup banyak sumber yang berkaitan jika membahas tentang peranan komunitas muslim Uni Soviet. Pergantian judul ini juga membawa perubahan dalam latar belakang penelitian yang ditulis di dalam proposal. Kemudian penulis melakukan bimbingan dengan Bapak Nana Supriatna dan beliau menyarankan untuk mengganti kalimat “dalam kesatuan *Waffen-SS* Jerman di Front Timur” dengan “perlawanan

Muhamad Azisy Ramdani, 2018

**KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN
REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

terhadap rezim Stalin”. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk memberikan judul pada penelitian ini dengan nama “KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)”.

3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian disusun dalam bentuk proposal penelitian yang dilakukan oleh penulis semenjak mengampu mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah (SPKI) pada semester enam. Selama mata kuliah SPKI berlangsung, penulis melakukan konsultasi dengan beberapa dosen, seperti Bapak H. Ayi Budi Santosa dan Bapak Achmad Iriyadi maupun dengan kakak tingkat. Selain itu juga, penulis melakukan beberapa pencarian sumber yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas. Setelah itu, penulis membuat proposal dan diajukan kepada TPPS untuk diseminarkan. Namun sebelum diseminarkan proposal dikoreksi terlebih dahulu oleh Bapak H. Ayi Budi Santosa. Ada beberapa bagian yang mesti dikoreksi pada saat itu, seperti Judul, latar belakang masalah penelitian, dan rumusan masalah serta kajian pustaka yang akan dibahas dalam penelitian ini. Koreksi tersebut sangat membantu penulis dalam mengembangkan kajian yang akan dibahas sehingga membuat proposal tersebut menjadi lebih baik. Setelah penulis mengajukan judul dan rancangan susunan proposal penelitian yang terdiri dari:

- A. Judul penelitian
- B. Latar belakang masalah penelitian
- C. Rumusan masalah penelitian
- D. Tujuan penelitian
- E. Manfaat penelitian
- F. Metode penelitian
- G. Kajian pustaka
- H. Penelitian terdahulu
- I. Struktur organisasi skripsi

Muhamad Azisy Ramdani, 2018

**KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN
REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

J. Daftar pustaka

Setelah proposal disetujui oleh TPPS, akhirnya penulis diizinkan untuk mengikuti seminar proposal tepatnya pada tanggal 7 Juli 2017 bersama mahasiswa lainnya yang mengontrak mata kuliah SPKI. Dengan Surat Keputusan nomor 356/TPPS/DPS/2017 yang dikeluarkan oleh TPPS memutuskan untuk menunjuk Bapak Prof. Nana Supriatna, M.Ed sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. R. H. Achmad Iriyadi sebagai pembimbing II. Seminar tersebut dilaksanakan di Laboratorium Departemen Pendidikan Sejarah Lantai IV, FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia.

Pada saat seminar, penulis mempresentasikan rancangan penelitian dengan judul “*PERANG DUNIA II DI EROPA: Pendudukan Jerman di Polandia (1939-1945)*”. Dosen yang hadir pada saat itu diantaranya Bapak H. Ayi Budi Santosa, Bapak Nana Supriatna, Bapak Wawan Darmawan, dan Ibu Yeni Kurniawati, serta Ibu Farida Sarimaya. Dengan menggunakan media *power point*, penulis mempresentasikan proposal di depan para dosen yang hadir untuk dikaji dan didiskusikan apakah rancangan tersebut dapat dilanjutkan atau tidak. Setelah selesai mempresentasikan, penulis mendapat banyak masukan dari beberapa dosen terutama Bapak Nana Supriatna sebagai calon pembimbing I yang mempertanyakan tentang judul dan pembahasan yang diajukan oleh penulis sudah terlalu banyak yang mengkaji sehingga diminta untuk mengkaji sesuatu yang baru. Kemudian Ibu Farida Sarimaya juga mempertanyakan tentang penelitian terdahulu apakah sudah ada yang membahas ataukah belum. Masukan-masukan dari beberapa dosen sangat membantu penulis dalam mengkaji penelitian yang nantinya akan dijadikan sebagai skripsi. Perubahan dalam pembahasan juga mempengaruhi perubahan dalam judul penelitian sehingga akan menjadikan penelitian yang lebih baik lagi. Akhirnya seminar selesai dan ditunjuknya Bapak Nana Supriatna

Muhamad Azisy Ramdani, 2018

**KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN
REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Achmad Iriyadi sebagai Dosen Pembimbing II.

Beberapa hari setelah seminar, penulis belum memutuskan untuk menetapkan SK dosen pembimbing. Penulis akan melanjutkan pencarian sumber dan referensi yang relevan dengan penelitian yang akan dikaji. Namun setelah mencari sumber ke berbagai tempat, kegalauan pun kembali menghampiri penulis karena sulitnya untuk mendapatkan sumber tentang komunitas muslim Uni Soviet apalagi fokus kajiannya tentang pertempuran di Front Timur. Dari sumber-sumber yang penulis temukan, kajian tentang peranan komunitas muslim Uni Soviet sangat kurang, yang ada hanya pembentukannya yang tergabung dalam Kesatuan *Waffen-SS*. Dan buku utama yang digunakan oleh penulis hanya buku "*BULAN SABIT DAN SWASTIKA: Kisah Legiun Muslim Soviet Hitler*" karya Nino Oktorino. Tentu jika berpatok pada buku tersebut, penulis akan sangat kekurangan dalam memecahkan masalah yang diajukan dalam rumusan masalah.

Sempat terpikir oleh penulis untuk mengganti judul karena kekurangan sumber tentang peranan komunitas muslim Uni Soviet. Untuk mengatasi kegalauan tersebut, penulis melakukan beberapa konsultasi dengan Dosen Pembimbing II yaitu Bapak Achmad Iriyadi. Menurut Bapak Achmad Iriyadi "carilah sumber referensi yang konkrit benar-benar ada sudah dimiliki atau bisa didapatkan dan buatlah beberapa judul alternatif sesuai dengan sumber yang didapatkan". Akhirnya penulis memutuskan untuk mengajukan skripsi dengan judul "KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)". Judul tersebut telah penulis pertimbangkan untuk dijadikan sebagai tugas akhir. Untuk memfokuskan kajian tentang *Turkestan Legion* maka penulis mengambil perlawanan terhadap Rezim Stalin, dimana *Turkestan Legion* selalu ingin memerdekakan diri dari pemerintahan Uni Soviet sehingga menimbulkan perlawanan. Untuk perodesasi, penulis mengambil kurun waktu 1941-1945. Tahun 1941 merupakan tahun pertama pembentukan *Turkestan Legion*. Sedangkan tahun 1945

Muhamad Azisy Ramdani, 2018

**KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN
REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

merupakan akhir dari *Turksestan Legion* dan sekaligus menandakan pembubarannya.

Arahan dari beberapa dosen sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. penulis pun melkaukan revisi terhadap proposal sebelumnya yang telah diseminarkan. Selanjutnya, enulis memberikan proposal yang telah direvisi kepada TPPS untuk mendapatkan SK dosen pembimbing.

3.2.3 Proses Bimbingan

Proses bimbingan merupakan konsultasi yang dilakukan oleh mahasiswa dengan dosen pembimbing yang sesuai dengan SK yang dikeluarkan oleh TPPS. Bimbingan dengan dosen pembimbing merupakan hal yang sangat penting dalam proses penyusunan skripsi. Hal ini bertujuan untuk membantu penulis dalam mengambil langkah-langkah yang tepat dalam membantu proses penyusunan skripsi. Selain itu juga, adanya proses bimbingan ini akan mempermudah penulis untuk berdiskusi tentang berbagai macam hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh penulis. Adapun dosen pembimbing yang ditetapkan oleh TPPS, yakni Bapak Prof. Nana Supriatna, M.Ed sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. R. H. Achmad Iriyadi sebagai Dosen Pembimbing II.

Proses bimbingan ini dilakukan secara berkala, baik dengan dosen pembimbing I maupun dosen pembimbing II. Adapun teknis bimbingan dilakukan setelah penulis menyerahkan draft skripsi kepada pembimbing. Selang beberapa hari kemudian, penulis menghubungi dosen pembimbing bahwa penulis telah menyerahkan draft skripsi dan menentukan kapan dan dimana bimbingan akan dilaksanakan. Proses bimbingan akan berjalan setelah dosen pembimbing mengkonfirmasi waktu dan tempat untuk bimbingan.

Setiap bimbingan dalam satu pertemuan membahas satu bab yang diajukan, revisi, maupun sumber yang digunakan oleh penulis. Untuk bimbingan pada bab I yaitu tentang Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat tidak cukup untuk dilakukan salam satu kali

Muhamad Azisy Ramdani,2018

**KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN
REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pertemuan. Yang sering kali mendapat revisi dari dosen pembimbing yakni terdapat pada latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan. Hal tersebut dikarenakan pada bab I merupakan langkah awal dalam menentukan masalah apa yang akan dibahas oleh peneliti dalam bab selanjutnya.

3.3 Pelaksanaan Penelitian

Setelah menentukan tema serta persiapan penelitian selesai, maka penulis bersiap untuk melaksanakan tahap selanjutnya yakni melaksanakan penelitian. Sejarah disusun oleh manusia berdasarkan fakta-fakta atau peninggalan masa lalu. Fakta atau peninggalan masa lalu disebut objek, baik yang bersifat artifak maupun berwujud dokumen tertulis (Hugiono dan Poerwantana, 1992, hlm. 26). Dalam hal ini, penulis lebih memfokuskan dalam pengumpulan sumber dalam bentuk dokumen tertulis yang berupa buku, artikel, jurnal, maupun karya ilmiah lainnya. Sesuai dengan metode yang penulis gunakan dalam menyelesaikan skripsi ini. dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan empat langkah metode penelitian yakni heuristik, kritik (eksternal dan internal), interpretasi, dan historiografi. setiap kegiatan dalam pelaksanaan penelitian memiliki peranan penting dalam menentukan penyusunan skripsi ini. berikut ini akan dijelaskan bagaimana proses pelaksanaan penelitian dari penulis untuk menyelesaikan skripsi.

3.3.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Pada tahap heuristik penulis berusaha untuk melakukan pencarian, pengumpulan dan pengklarifikasian berbagai sumber yang berhubungan dengan masalah penelitian baik berupa buku, artikel, jurnal, internet, maupun karya ilmiah lainnya. Menurut Carrard dalam Helius Sjamsuddin (2012, hlm. 67) heuristik merupakan sebuah kegiatan mencari sumber untuk mendapatkan data-data, materi sejarah atau evidensi sejarah. Sedangkan sumber menurut Sjamsuddin (2012, hlm. 75) merupakan bahan-bahan mentah sejarah yang mencakup segala macam evidensi (bukti) yang telah ditinggalkan oleh manusia yang menunjukkan segala aktivitas mereka di masa lalu yang berupa kata-kata

Muhamad Azisy Ramdani, 2018

**KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN
REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang tertulis atau kata-kata yang diucapkan (lisan). Adapun sumber-sumber sejarah menurut bahannya dibagi menjadi dua, yakni sumber tertulis dan sumber tidak tertulis. Sumber tertulis merupakan kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dalam arti sempit disebut juga dengan dokumen (Abdurahman, 2007, hlm. 41). Sumber tertulis tersebut dapat berupa autobiografi, surat-surat pribadi, catatan atau buku harian dan memoirs, surat kabar dan dokumen-dokumen lainnya. Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan dalam penggunaan sumber tertulis. Hal ini dikarenakan dalam sebuah dokumen akan lebih lengkap dan lebih detail dibandingkan dengan sumber lisan. Selain itu adanya penelitian yang terbaru di dalam dokumen yang berbentuk karya ilmiah akan menambah wawasan baru dalam penelitian ini.

Proses pengumpulan sumber merupakan tahapan yang sangat penting karena sumber-sumber yang dapat diperoleh inilah penulis akan mendapatkan gambaran tentang masa lalu dan tentu akan berpengaruh pada proses penyajian dan penulisan sejarah. Pada tahap heuristik ini, penulis mencari dan mengumpulkan kemudian menyaring literatur-literatur kepustakaan yaitu buku-buku yang berhubungan dengan *Turkestan Legion* baik dalam latar belakang hingga awal mula pembentukannya, peranannya dalam melawan rezim Stalin, maupun keadaan *Turkestan Legion* setelah Perang Dunia II berakhir. Sumber-sumber yang diperoleh oleh penulis akan digunakan sebagai bahan pembanding, pelengkap, dan penganalisa guna memperdalam permasalahan yang dikaji. Penulis juga mencari buku-buku yang berhubungan dengan sejarah Perang Dunia II, mulai dari latarbelakang terjadinya hingga penyelesaian perang tersebut.

Penulis melakukan pencarian dan pengumpulan sumber ke beberapa tempat yang dianggap dapat menambah referensi, seperti perpustakaan, toko-toko buku, maupun meminjam buku-buku dari teman dan dosen pembimbing. Perpustakaan yang penulis kunjungi diantaranya, Perpustakaan pribadi milik Bapak Achmad Iriyadi, Badan Pusat Arsip Daerah (Bapusipda), Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran, Perpustakaan Batu Api, Perpustakaan Kineruku dan Perpustakaan

Muhamad Azisy Ramdani, 2018

**KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN
REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Goethe Institute. Ketertarikan penulis terhadap kajian tentang *Turkestan Legion* tidak lepas dari kunjungan penulis ke Perpustakaan pribadi milik Bapak Achmad Iriyadi yang beralamat di Komplek Sariwangi Cityview. Di perpustakaan pribadi Bapak Achmad Iriyadi penulis menemukan buku "*BULAN SABIT DAN SWASTIKA: Kisah Legiun Muslim Soviet Hitler*" yang ditulis oleh Nino Oktorino. Saat itu penulis sedang mencari sumber untuk menulis proposal skripsi. Semenjak menemukan buku tersebut, penulis semakin tertarik untuk menelusuri siapa komunitas muslim Uni Soviet yang tergabung dalam *Turkestan Legion*. Penulis pun membaca buku tersebut hingga akhirnya memutuskan untuk mengkaji kelompok tersebut. Banyak juga buku yang menyinggung legiun tersebut tepatnya ketika masa pemerintahan rezim Stalin. Penulis pun mencari dan mengumpulkan buku-buku yang berhubungan dengan *Turkestan Legion* dan pemerintahan rezim Stalin.

Di Bapusipda penulis juga menemukan beberapa buku yang menunjang penelitian ini. banyak pula buku yang membahas tentang Perang Dunia II yang menyinggung tentang pertempuran di Front Timur yang melibatkan para komunitas muslim. Di perpustakaan UPI yang ada di Jalan Setiabudhi, Bandung, penulis menemukan buku "*Perang Eropa Jilid I*" yang ditulis oleh P. K. Ojong yang membahas tentang pertempuran Jerman di Uni Soviet yang melibatkan para legiun asing salah satunya dari komunitas muslim Uni Soviet. Di perpustakaan Batu Api yang ada di Jalan Jatinangor, Sumedang, penulis menemukan buku yang membahas langsung tentang *Turkestan Legion* yang ditulis oleh Nino Oktorino yang berjudul "*ALLAH BIZ BILEN: Kisah Legiun Turkistan Hitler*". Buku tersebut penulis jadikan sebagai sumber utama karena buku tersebut cukup detail menjelaskan tentang latar belakang terbentuknya *Turkestan Legion*, peranannya dalam melawan rezim Stalin dan keadaan *Turkestan Legion* setelah Perang Dunia II berlangsung. Selain mencari ke beberapa perpustakaan, penulis juga mencari sumber melalui internet yang menemukan beberapa artikel maupun jurnal dan karya tulis ilmiah lainnya yang dijadikan sebagai sumber pendukung dalam penelitian ini.

Muhamad Azisy Ramdani, 2018

KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.3.2 Kritik Sumber

Sumber-sumber yang telah didapatkan dan dikumpulkan tentu tidak digunakan begitu saja. Akan tetapi dilakukan pengujian atau kritik sebagai tahap selanjutnya baik terhadap sumber utama maupun sumber pendukung lainnya. Kritik sumber adalah suatu proses pengujian dan penyelidikan terhadap sumber-sumber untuk diketahui otentisitas (keaslian sumber) dan kredibilitas (tingkat kebenaran informasi) sumber sejarah. Penentuan originalitas suatu sumber berkaitan dengan bahan yang digunakan oleh sumber tersebut atau biasa disebut kritik eksternal. Sedangkan penyeleksian informasi yang terkandung dalam sumber sejarah, dapat dipercaya atau tidak, disebut dengan kritik internal (Hamid dan Majid, 2014, hlm. 47-48). Adapun fungsi dari kritik sumber ini yaitu erat kaitannya dengan tujuan sejarawan itu sendiri yaitu untuk mencari kebenaran, sejarawan dihadapkan dengan kebutuhan untuk membedakan apa yang benar, apa yang tidak benar atau salah, apa yang mungkin dan apa yang meragukan atau mustahil (Sjamsuddin, 2012, hlm. 103). Kritik dilakukan dengan cara memilih dan menyaring sumber-sumber yang telah didapatkan oleh peneliti. Kritik ini menyangkut verifikasi sumber yaitu pengujian mengenai kebenaran atau ketepatan dari sumber tersebut.

3.3.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal adalah cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek “luar” dari sumber sejarah. Sebelum sumber-sumber itu digunakan untuk merekonstruksi suatu peristiwa sejarah, maka diperlukan pemeriksaan yang ketat agar terhindar dari pemalsuan sumber sejarah. Adapun maksud dari kritik eksternal adalah suatu penelitian atas asal-usul sumber, suatu pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan semua informasi yang mungkin untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal mulanya sumber itu telah diubah oleh orang-orang tertentu atau tidak (Sjamsuddin, 2012 hlm. 105).

Merujuk pada penjelasan Sjamsuddin, maka kritik eksternal disini lebih ditekankan pada sumber-sumber primer. Peneliti berasumsi

Muhamad Azisy Ramdani, 2018

**KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN
REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bahwa kritik eksternal tidak perlu dilakukan terhadap sumber-sumber sekunder (buku), karena buku itu sudah melewati tahap verifikasi yang ketat. Karena pada dasarnya dalam kritik eksternal ini adalah upaya menegakkan keotentisitasan sebuah sumber primer (dokumen, arsip, maupun kesaksian) yang sesuai dengan zamannya.

Berdasarkan dari hasil heuristik, peneliti kesulitan untuk menemukan sumber-sumber primer yang menjelaskan tentang komunitas muslim Turkestan, akhirnya kebanyakan sumber yang digunakan oleh peneliti adalah sumber kedua atau sumber sekunder. Hal ini mungkin dikarenakan peristiwa yang tengah dikaji peneliti merupakan peristiwa yang berada di luar sejarah Indonesia, sekalipun ada sumber primer mungkin letaknya berada di Turkestan (Asia Tengah) dimana peneliti tentu mengalami keterbatasan waktu maupun biaya untuk mendapatkan sumber primer tersebut. Dengan demikian peneliti tidak melakukan kritik eksternal.

3.3.2.2 Kritik Internal

Setelah melalui kritik eksternal, selanjutnya sumber tersebut akan melalui tahapan kritik internal. Kritik internal yaitu proses pengujian sumber sejarah yang menekankan pada aspek dalam atau isi dari sumber tersebut. Lebih lengkapnya menurut Ismaun (2005, hlm. 50) kritik internal dilakukan untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatnya, tanggung jawab dan moralnya. Kritik internal ini lebih memfokuskan kepada kebenaran atau fakta dari sisi sumber tersebut. Apakah layak dan dapat dipertanggungjawabkan atau malah sebaliknya. Fakta atau peninggalan masa lalu yang masih berwujud dokumen sejarah akan memiliki arti sejarah apabila sudah mendapat kesaksian atau tafsiran yang dapat dipercaya (Hugiono dan Poerwantana, 1992, hlm. 26).

Kritik internal yang dilakukan penulis ketika telah mengumpulkan sumber-sumber. Penulis membaca buku-buku tersebut kemudian membandingkan dengan buku-buku lain yang pernah dibaca oleh penulis. Dalam hal ini penulis lebih memfokuskan tentang pokok pikiran yang terkandung dalam buku tersebut, fokus kajiannya, dan

Muhamad Azisy Ramdani, 2018

**KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN
REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sudut pandang penulis terhadap masalah dalam buku tersebut. Tahapan ini bertujuan untuk menseleksi data dan fakta yang didapatkan dari berbagai sumber buku. Hasil dari perbandingan tersebut akan bisa dilihat apakah sumber tersebut dapat digunakan atau tidak.

Hal yang penulis bandingkan misalkan perihal wilayah Turkestan yang menjadi bagian dari Uni Republik Sosialis Soviet yang pada saat itu dipimpin oleh Stalin. Karena kepemimpinan yang diktator, semena-mena, dan kebijakan-kebijakan yang tidak adil sehingga menimbulkan perlawanan dari orang-orang Turkestan yang ingin memerdekakan diri dari Uni Soviet dengan cara membentuk suatu pasukan yang bernama *Turkestan Legion*, dimana *Turkestan Legion* ini nantinya akan bekerjasama dengan Nazi Jerman untuk sama-sama melawan rezim Stalin selama Perang Dunia II berlangsung. Dari fokus kajian tersebut, penulis dapat menilai sudut pandang pengarang dari beberapa buku yang pro dan kontra terhadap sikap *Turkestan Legion*. Dari hal tersebut, penulis dituntut untuk objektif dalam memilih sumber dan memilah fakta sehingga akan mengurangi subjektifitas. Untuk mengatasi hal tersebut penulis menambah referensi buku-buku lain yang berhubungan dengan masa Perang Dunia II yang juga membahas tentang perlawanan *Turkestan Legion*.

Dalam kritik internal, penulis lebih banyak membandingkan informasi-informasi dan data-data dari berbagai sumber, serta menentukan sifat dari sumber-sumber itu apakah sumber tersebut cocok dengan kajian penelitian atau tidak. Untuk lebih jelasnya, hasil dari kritik internal ini akan dipaparkan pada bab IV yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan sebelumnya. Kelengkapan dan keaslian dari beberapa buku yang telah dikumpulkan akan dinilai pada kajian yang penulis bahas.

3.3.3 Interpretasi

Sebelum memasuki tahap historiografi, fakta-fakta sejarah tersebut digabungkan terlebih dahulu berdasarkan pada subjek kajian. Data yang dianggap perlu dan tidak perlu atau berkaitan dan tidak

Muhamad Azisy Ramdani, 2018

KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

berkaitan dengan objek kajian dipisahkan agar tidak menghambat penulis untuk merekonstruksi peristiwa sejarah. Dalam tahap ini, penulis telah memasuki tahap interpretasi. Interpretasi merupakan penafsiran terhadap fakta-fakta yang telah digabungkan melalui hasil dari kritik eksternal maupun internal yang kemudian dikemukakan dan dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Menurut Kuntowijoyo (dalam Abdurrahman, 2007, hlm. 73) ada dua metode yang digunakan dalam melakukan teknik interpretasi yaitu analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan, sedangkan sintesis berarti menyatukan. Dalam interpretasi ini penulis menggunakan dua metode tersebut karena hasil dari uraian sejarah tersebut bertujuan untuk menyatukan fakta-fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah. Setelah diperoleh fakta-fakta hasil dari kritik sebelumnya, penulis mulai menggabungkan dan menghubungkan fakta-fakta tersebut agar ditemukan kesimpulan atau gambaran peristiwa sejarah yang disusun secara ilmiah. Dalam hal ini penulis berusaha untuk cermat dan seobjektif mungkin dalam menafsirkan sejarah. Misalnya dalam menganalisis keikutsertaan *Turkestan Legion* dalam Kesatuan *Waffen-SS* dan kebijakan-kebijakan Stalin terhadap komunitas muslim Uni Soviet. Dari contoh tersebut, penulis menganalisis dengan menguraikan beberapa fakta lainnya yang kemusian menyatukannya sehingga diperoleh suatu rekonstruksi sejarah yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

Dalam melakukan interpretasi, penulis menggunakan pendekatan interdisipliner yaitu pendekatan dengan menggunakan bantuan disiplin ilmu-ilmu lain seperti ilmu politik, sosiologi, ekonomi, dan ilmu sosial lainnya. Hal ini tentu bertujuan mempertajam analisis kajian serta memudahkan penulis untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang dikaji. Selain itu dengan menggunakan pendekatan interdisipliner, proses interpretasi dalam penulisan sejarah akan mengurangi rasa subjektivitas penulis.

3.3.4 Historiografi

Muhamad Azisy Ramdani, 2018

KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Setelah melalui langkah-langkah metode penelitian sejarah, tiba saatnya untuk melakukan historiografi atau penulisan sejarah. Historiografi merupakan langkah terakhir dalam metode sejarah. Ketika sejarawan memasuki tahap menulis, maka ia mengerahkan seluruh daya pikirannya, bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan, tetapi yang paling utama penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya karena ia pada akhirnya harus menghasilkan sintesis dari seluruh hasil penelitiannya atau penemuannya itu dalam suatu penelirian yang utuh (Sjamsuddin, 2012, hlm. 121). Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Dalam hal ini, pelaporan penelitian ini akan disajikan dalam bentuk skripsi sebagai karya ilmiah dan tugas akhir mahasiswa. Penulisan hasil penelitian ini, akan memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian dari tahap perencanaan penelitian hingga penarikan kesimpulan dan penulisan sejarah.

Penulisan sejarah dalam penelitian ini, disusun secara kronologis dengan tema yang jelas dan sistematis sehingga memudahkan pembaca untuk memahami isi dari pokok permasalahan dalam penelitian ini. hal ini didukung dengan adanya sub-bab atau bagian-bagian yang dapat membangun daya berpikir secara kronologis dan tematis. Adapun isi atau pokok permasalahan dalam penelitian ini merupakan hasil dari fakta-fakta yang sebelumnya merupakan kumpulan fakta yang terpisah dari beberapa sumber yang kemudian digabungkan menjadi satu rangkaian cerita yang dapat dipertanggungjawabkan. Karena penulisan ini telah melalui beberapa tahap dalam metode penelitian sejarah, seperti heuristik, kritik dan interpretasi.

Laporan penulisan penelitian ini penulis sajikan dalam bentuk skripsi yang berjudul “KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang menjadi syarat kelulusan dari penulis sebagai mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah, FPIPS, UPI. Adapun historiografi ini, penulis sajikan dengan melalui prosedur yang telah ditentukan dalam metode penelitian sejarah.

Muhamad Azisy Ramdani, 2018

**KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN
REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sehingga dapat menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang sesuai dengan ketentuan keilmuan. Adapun langkah-langkahnya meliputi persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan bagian akhir yaitu penulisan dan pelaporan penelitian.

Menurut Sjamsuddin (2012, hlm. 121) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Sejarah* membagi tahapan historiografi ke dalam tiga tahap yakni penafsiran (interpretasi), penjelasan (eksplanasi), dan penyajian (ekspose). Pada bagian penafsiran telah dijelaskan sebelum memasuki tahap historiografi. Tahap penjelasan atau eksplanasi merupakan salah satu tahapan yang menjadi pusat utama dalam penulisan sejarah. Salah satu ciri utama penjelasan (eksplanasi) dalam sejarah adalah urutan-urutan dalam kejelasan dari suatu peristiwa. Penjelasan yang baik ialah ketika peristiwa masa lalu yang direkonstruksi tampak hidup di tengah-tengah kehidupan kita. Maka dari itu sebuah penjelasan yang menarik yang dilandasi dengan analisis terutama dalam mengaitkan suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya akan memengaruhi pembaca untuk memahami maksud dari fokus penelitian. Jadi dalam penjelasan ini, penulis tidak hanya akan menjelaskan secara deskriptif naratif yang hanya akan menjawab pertanyaan apa, siapa, dimana, kapan dan bagaimana peristiwa itu terjadi. Tetapi juga mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi yang menggabungkan penjelasan deskriptif-naratif dan analitis-kritis. Sehingga akan terlihat sebab akibat peristiwa itu terjadi. Penggabungan antara deskriptif-naratif dan analitis-kritis tersebut akan dilakukan dalam tahap penyajian (ekspose) untuk menyajikan hasil penelitian ini. dalam hal ini penulis tidak hanya akan memaparkan fakta-fakta yang telah dikritik sebelumnya, namun memberikan juga analisa terhadap hasil temuan dalam penelitian ini.

Adapun sistematika laporan ini, dibagi ke dalam lima bab. Bab I Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Alasan penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan ini serta pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian selanjutnya akan dipaparkan dalam bab ini. Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini penulis memaparkan sumber-

Muhamad Azisy Ramdani, 2018

**KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN
REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sumber yang akan digunakan dalam mengkaji permasalahan. Adapun sumber-sumber yang digunakan berupa buku-buku, artikel, jurnal dan karya ilmiah lainnya. Bab III Metode Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang digunakan oleh penulis yang berupa metode penulisan dan teknik penelitian yang menjadi dasar atau landasan penulis untuk mencari sumber-sumber maupun referensi-referensi yang kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan metode yang digunakan. Bab IV Pembahasan, pada bab ini merupakan bagian inti atau utama pembahasan yang akan dikaji oleh penulis. Bab ini juga akan menjawab beberapa rumusan pertanyaan yang dipaparkan pada Bab I. Jawaban dari pertanyaan penelitian tersebut telah dianalisis oleh penulis dengan mengkaji beberapa sumber yang telah dikritik sebelumnya. Bab V Kesimpulan, pada bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan karya ilmiah yang berisi kesimpulan dari penulis sebagai jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Dalam bab ini juga penulis memaparkan hasil analisis pada pembahasan yang dijelaskan pada Bab IV yang menggambarkan peranan komunitas muslim Uni Soviet yang tergabung dalam *Turkestan Legion* dalam melawan rezim Stalin pada tahun 1941 hingga tahun 1945.

Muhamad Azisy Ramdani, 2018

**KOMUNITAS MUSLIM UNI SOVIET DALAM MELAWAN
REZIM STALIN 1941-1945 (Kajian Perlawanan *Turkestan Legion*)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu